

**PELATIHAN PEMILIHAN TOPIK DAN PENYUSUNAN SISTEMATIKA
PENULISAN SEJARAH
MAHASISWA PRODI S-1 SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Penulis

Tri Handayani¹
Keke Pahlevi Daradjati²

Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Diponegoro
Email: tri.handayani.undip@gmail.com

Abstrak

Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi S1 Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro berupa skripsi. Skripsi merupakan area uji kemampuan menulis Sejarah. Para mahasiswa harus memilih topik yang diikuti dengan menetapkan judul dan menyusun sistematika penulisan sejarah. Mereka yang saat ini berada di semester ke-6 belum cukup memiliki kemampuan tersebut, maka mereka diberikan pelatihan ini. Metode pelatihan adalah observasi, studi pustaka, ceramah, diskusi, dan praktek. Kegiatan dimulai dengan konsultasi dengan Ketua Program Studi S1 Sejarah, dan mengurus perizinan. Selanjutnya dilanjutkan dengan: (1) observasi (2) studi pustaka (3) ceramah; (4) diskusi; (5) praktek. Waktu pelatihan adalah 2 x 60 menit. Para peserta pelatihan mendapat kesempatan untuk konsultasi kepada pelatih di hari-hari selanjutnya. Hasil pelatihan: peserta pelatihan mengerti materi pelatihan, tetapi mereka harus banyak membaca referensi untuk meningkatkan wawasan. Saran: kegiatan pelatihan ini perlu diberikan kepada para mahasiswa Program Studi S1 Sejarah sejak dini, agar para mahasiswa memahami dan mampu menulis sejarah khususnya skripsi dalam Bidang Sejarah.

Kata kunci: mahasiswa, pelatihan, penulisan, sejarah, skripsi

Abstract

The final project for Bachelor of History, Faculty of Humanities, Diponegoro University students is in the form of a thesis. The thesis is a test area for their ability to write History. Students must choose a topic, followed by setting a title and systematizing their history writing. Those who are currently in the sixth semester generally do not yet possess these skills, so they are provided with this training. The training methods were observation, literature study, lectures, discussions, and practice. The activity began with a consultation with the Head of the Bachelor of History program and taking care of permits. This is followed by: (1) observation; (2) literature study; (3) Lectures; (4) discussion; (5) practice. The training time is 2 hours. Trainees have the opportunity to consult with the trainer on the following days. Training results: trainees understood the training materials, but they need to read more references to improve their knowledge. Suggestion: This training activity should be given to students of the Bachelor of History early on, so that students understand and can write history, especially theses in the History Field.

Keywords: students, training, writing, history, thesis

1. PENDAHULUAN

Artikel ini membahas tentang kegiatan pelatihan pemilihan topik dan penyusunan sistematika penulisan sejarah. Pelatihan diberikan kepada para mahasiswa Program Studi S1 Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang, khususnya mahasiswa yang pada semester ini berada di semester ke-6. Mereka yang saat ini berada di semester tersebut mendapatkan mata kuliah Seminar Sejarah. Mata kuliah ini membuka ruang yang luas bagi para mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam merancang penelitian sejarah. Rancangan tersebut berupa proposal penelitian sejarah. Proposal disusun berdasar Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Proposal sebagai luaran mata kuliah tersebut berpotensi untuk dilanjutkan menjadi proposal skripsi jika memenuhi syarat sebagai sebuah penelitian sejarah (Tim Revisi, 2023:1).

Herlina (2020) menstrukturkan tahap persiapan penelitian dan penulisan sejarah sebagai berikut: (1) menetapkan topik dan permasalahan, (2) pemilihan judul, (3) menetapkan judul, (4) merumuskan masalah, (5) merumuskan tujuan dan manfaat penelitian, (6) menentukan sumber informasi, (7) Menentukan Teknik Pengumpulan Data, (8) Membuat Tinjauan Pustaka, (9) Menyusun Kerangka Teoretis, (10) Menyusun Kerangka Sementara (*Outline*), (11) Menentukan Jadwal Kerja, (12) Berdasar pada pengalaman empiris dalam melakukan pendampingan terhadap mahasiswa semester ke-6, diketahui bahwa mereka masih mengalami kesulitan untuk menentukan melaksanakan tahapan-tahapan persiapan penelitian dan penulisan sejarah.

Para mahasiswa Program Studi S1 Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro telah mengerjakan berbagai tugas mata kuliah dalam bentuk paper sejak semester pertama hingga semester kelima. Namun pada umumnya mereka masih mengalami kesulitan untuk memilih topik

maupun menurunkannya sebagai judul dan menentukan sistematika penulisan sejarah ketika mereka berada di semester ke-6. Kendala seperti ini pada akhirnya berpotensi menghambat mereka dalam proses penulisan sejarah dalam bentuk skripsi. Kendala semacam ini tidak hanya dialami oleh mahasiswa yang menempuh studi lanjut strata 1 pada Bidang Sejarah, tetapi juga bidang-bidang ilmu yang lain. Peneliti mendapatkan sejumlah artikel jurnal yang meneliti tentang mahasiswa dari berbagai latar belakang program studi yang mengalami kendala dalam penulisan skripsi mereka (Indah, 2022; Darmansyah, 2022; Imawati, 2023; Sari, 2023)

Aisiah (2018) sebagai dosen Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang mengungkapkan tentang kendala yang dihadapi mahasiswa terkait penulisan proposal skripsi melalui artikel jurnal hasil penelitiannya yang berjudul "Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah dalam Menulis Proposal Skripsi". Kesulitan yang dihadapi mahasiswa menurut hasil penelitian tersebut adalah kesulitan menemukan ide penelitian, mencari literatur dan data empiris di lapangan. Sementara itu mereka juga mengalami kendala teknis terkait penyusunan sistematika tulisan dan menerapkan kaidah bahasa ilmiah maupun bahasa Indonesia baku. Kesulitan mahasiswa program studi sejarah dalam memilih topik skripsi seringkali disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Merumuskan masalah dan mengidentifikasi topik yang sesuai dengan pendekatan yang tepat merupakan contoh kelemahan mahasiswa Program Studi Sejarah pada masa mempersiapkan penelitian dan penulisan skripsi mereka (Putri, 2015: 3 - 4).

Berdasar pada paparan-paparan sebelumnya terkait tentang kesulitan mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi S1 Sejarah, diketahui bahwa mereka memerlukan pelatihan. Konsep pelatihan Hasibuan sebagaimana dikutip oleh menurut Hamid (2023:37) adalah bagian dari pendidikan tetapi waktu yang digunakan

relatif lebih singkat. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah pelaksanaannya lebih singkat. Disisi lain, waktu yang digunakan untuk ceramah lebih singkat, waktu yang digunakan untuk praktek lebih panjang, metode yang diterapkan adalah mengutamakan praktek dari pada teori. Pelatihan pada artikel ini merupakan salah satu metode yang diterapkan dalam usaha melatih para mahasiswa agar mereka memiliki kemampuan maupun keterampilan menulis sejarah.)

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Diponegoro (UNDIP) yang berkegiatan di Program Studi S1 melaksanakan kegiatan di program studi tersebut dengan target mahasiswa yang menurut kurikulum akademik berada pada posisi menuju periode penulisan sejarah. Tulisan sejarah bagi mahasiswa Program Studi S1 Sejarah disebut sebagai skripsi. Mereka merupakan calon penulis sejarah profesional (Tim Revisi, 2023: 1). Mahasiswa juga merupakan bagian dari masyarakat yang memerlukan layanan pelatihan untuk menguatkan kemampuan mereka dalam menulis sejarah.

2. METODE

Tim pengabdian kepada masyarakat yang melaksanakan pengabdian di lingkungan mahasiswa Program Studi S1 Sejarah semester ke-6 terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Ketua Program Studi S1 Sejarah. Kegiatan ini diikuti dengan mengurus perizinan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan pemilihan topik dan penyusunan sistematika penulisan sejarah adalah observasi, studi pustaka, ceramah, diskusi, praktek. (1) Observasi awal untuk memetakan kemampuan para mahasiswa Program Studi S1 Sejarah yang saat ini berada di semester ke-6 dalam memilih topik dan menyusun sistematika penulisan skripsi. Sementara itu, observasi akhir untuk mengetahui apakah ada kemajuan terhadap kemampuan tersebut atau tidak; (2) studi pustaka dilakukan terhadap artikel-artikel jurnal maupun skripsi mahasiswa Program Studi S1 Sejarah atau yang sejenis dengan

topik kesulitan mahasiswa dalam berbagai bidang ilmu termasuk Prodi S1Sejarah dalam menyusun skripsi, buku-buku dengan topik kesulitan mahasiswa dalam menulis skripsi; (3) ceramah dilakukan di dalam ruang kuliah (4) diskusi dilaksanakan di dalam ruang kuliah saat ceramah diberikan dan saat praktek (di hari-hari selanjutnya setelah ceramah selesai dilaksanakan); (5) praktek dilaksanakan di hari-hari selanjutnya setelah ceramah selesai dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Profil Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan adalah mahasiswa Program Studi S1 Sejarah semester ke-6. Mereka akan menerima mata kuliah Seminar Sejarah pada semester tersebut. Mata kuliah ini memberikan ruang yang luas bagi mereka untuk mempraktekkan kemampuan mereka dalam menulis sejarah. Kurikulum yang diterapkan pada program studi ini seharusnya sudah cukup sebagai bekal mereka untuk memulai sebagai penulis sejarah profesional pemula. Jumlah mahasiswa semester ke-6 program studi ini dengan status aktif menurut data akademik semester genap 2024/2025 adalah 131 orang. Jumlah peserta pelatihan adalah 78 orang.

3.2. Persiapan Kegiatan Pelatihan Penelitian dan Penulisan Sejarah

Kegiatan pelatihan penulisan sejarah bagi mahasiswa Program Studi S1 Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro (selanjutnya dalam artikel ini disebut sebagai Prodi) dimulai dengan konsultasi oleh koordinator Tim kepada Ketua Program Studi (Kaprodi) pada hari Senin, 24 Februari 2025. Koordinator Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya melaksanakan konsultasi kepada pimpinan Fakultas Ilmu Budaya sesuai arahan dari Kaprodi. Kegiatan tersebut diikuti dengan mengurus perizinan pada Selasa, 25 Februari 2025, koordinasi dengan para narasumber dan koordinasi dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari unsur mahasiswa. Mereka adalah mahasiswa yang telah

beberapa semester menjadi bagian dari tim pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Firda Mutia Widayanti
2. Moch Abdul Rafi Firmansyah
3. Nava Yoresa Saputri
4. Lintang Marsashi Kirana
5. Salsa Nabila Aisyah

Flyer kegiatan dibuat dan diumumkan melalui pesan Whatsapp Group mata kuliah.



Gambar 1. Flyer informasi Pelatihan Penelitian dan Penulisan Sejarah

Persiapan pelatihan kedua adalah melakukan observasi berupa finalisasi pemetaan kemampuan para mahasiswa Program Studi S1 Sejarah yang saat ini berada di semester ke-6 dalam memilih topik dan menyusun sistematika penulisan skripsi. Observasi awal telah dilakukan sejak semester Gasal 2024/2025 hingga awal semester Genap 2024/2025. Observasi dilakukan pada jam perkuliahan. Peserta mata kuliah dipilih secara acak ditanya kesiapan mereka tentang rancangan topik, judul dan sistematika penulisan skripsi mereka. Selain itu juga dilakukan observasi terhadap hal-hal terkait penulisan, misal: kemampuan menulis dengan standar tata bahasa bahasa Indonesia. Jawaban yang disampaikan pada saat observasi awal hingga

observasi terakhir masih sama, bahwa: (1) Mereka belum memahami apakah yang dimaksud dengan tulisan sejarah, (2) Bagaimana menulis sejarah, (3) Bagaimana menetapkan topik, (4) Bagaimana membuat desain judul yang sesuai dengan tujuan penelitian, (5) Menurunkan judul ke bab-bab dan subbab-subbab pembahasan. Dari observasi juga diketahui, bahwa: (1) Mahasiswa kurang terhadap minat baca menyebabkan mahasiswa lemah dalam memahami permasalahan di masa lampau dan mengembangkannya ke dalam bentuk tulisan sejarah, (2) Mahasiswa kurang melatih kemampuan mereka dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, (3) Kemajuan teknologi informasi kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk digunakan sebagai mesin penelusur sumber primer maupun sekunder, (4) Kemajuan teknologi informasi membuat mahasiswa tenggelam dengan penggunaan kalimat-kalimat dan bahasa-bahasa gaul, jauh dari tata bahasa Indonesia yang baku.

Persiapan pelatihan ketiga adalah studi pustaka. Studi pustaka dilakukan terhadap artikel-artikel jurnal maupun skripsi mahasiswa Program Studi S1 Sejarah atau yang sejenis dengan topik kesulitan mahasiswa dalam berbagai bidang ilmu termasuk Prodi S1Sejarah dalam menyusun skripsi khususnya skripsi Bidang Sejarah, buku-buku dengan topik kesulitan mahasiswa dalam menulis skripsi.

3.3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dibuka dengan pidato dan pembukaan kegiatan oleh Ketua Program Studi S1 Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang pada hari Sabtu, 8 Maret 2025 pukul 9 pagi. 78 dari 131 mahasiswa dengan status mahasiswa aktif hadir dalam pelatihan tersebut. Ketua Program Studi berharap para peserta pelatihan termotivasi untuk segera menyusun skripsi, sehingga pada tahun 2026 mereka dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Terkait penulisan sejarah, Ketua Program Studi menekankan beberapa hal untuk menjadi perhatian para peserta pelatihan, yaitu: pemilihan ruang lingkup penelitian yang tepat, topik tidak terlalu

sempit, dapat membedakan antara artikel ilmiah, skripsi, tesis, dan disertasi. Ketiga penekanan tersebut jika dijelaskan adalah sebagai berikut:

(1) Pemilihan ruang lingkup penelitian yang tepat.

Peneliti perlu melakukan pembatasan terhadap ruang lingkup penelitian. Tujuannya adalah: (a) agar data yang dikumpulkan benar-benar data yang diperlukan untuk penelitian yang akan dilakukan; (b) ruang lingkup yang telah ditetapkan dapat dijadikan peneliti sebagai pemandu dalam proses penelitian (Rahman dkk, 2022: 31). Ruang lingkup dalam penelitian sejarah meliputi, ruang lingkup spasial, ruang lingkup temporal, ruang lingkup keilmuan (Kartodirdjo, 1992: 71-88). Pembatasan ruang lingkup spasial memudahkan peneliti menentukan arah wilayah penelitian, apakah wilayah geografis atau wilayah administrasi. Pembatasan ruang lingkup spasial tidak berlaku jika tulisan sejarah yang dituju adalah biografi, karena biografi merupakan unit sejarah (Kartodirdjo, 1992: 76-77). Pembatasan temporal dalam penelitian sejarah memudahkan peneliti menentukan batasan waktu dari peristiwa yang akan diteliti (Kartodirdjo, 1992: 78-85). Terakhir adalah batasan ruang lingkup keilmuan. Ruang lingkup keilmuan merupakan batasan aspek yang akan dianalisis (Kartodirdjo, 1992: 85-88). Batasan spasial, temporal, ruang lingkup keilmuan pada dasarnya menjadikan tulisan sejarah yang dihasilkan menjadi jelas, fokus, tidak melebar ke hal-hal yang diluar konteks penelitian, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

(2) Topik tidak terlalu sempit

Nina Herlina dalam bukunya yang berjudul *Metode Sejarah* menyatakan, bahwa “topik penelitian ialah kejadian atau peristiwa (fenomena), atau pokok persoalan yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian” (Herlina, 2020: 86-88). Lebih lanjut disampaikan, bahwa peneliti perlu mempertimbangkan empat

hal ketika akan memilih dan menetapkan topik penelitian. Keempat hal tersebut adalah:

(a) Peneliti memiliki pengetahuan yang

(b) memadai, dana dan waktu untuk penelitian yang cukup, memiliki jaringan dengan sesama peneliti untuk melakukan penelitian bersama.

(c) Sumber penelitian cukup tersedia untuk dianalisis dan dituliskan dalam penulisan sejarah.

(d) Topik yang dipilih dan ditetapkan untuk diteliti memang merupakan topik yang penting. Hasil penelitian dengan topik tersebut mampu memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan.

(e) Peneliti memang memiliki minat terhadap topik penelitian. Dengan demikian, peneliti akan melaksanakan penelitian secara maksimal.

(3) Peserta pelatihan dapat membedakan antara artikel ilmiah, skripsi, tesis, dan disertasi.

Artikel jurnal menurut Muttaqin (2020: 2) “memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenis tulisan lain, seperti artikel populer atau lainnya. Perbedaan itu tidak hanya menyangkut isi, tetapi juga struktur atau sistematika artikel. Sebagai artikel ilmiah, tulisan jurnal mengikuti standar penulisan yang relatif baku”. Sementara itu skripsi, tesis, disertasi merupakan tugas akhir mahasiswa di puncak periode akademik sesuai jenjang pendidikannya. Leo (2019: 3-4) membuat pembeda antara ketiga jenjang pendidikan tersebut dalam tabel. Terdapat 16 pembeda, namun salah satu pembeda yang paling menonjol dari aspek akademik adalah pembeda dari aspek tujuan penelitian. Menurut Leo, tujuan penelitian skripsi adalah untuk “ahli dalam menggunakan satu teori”, tujuan penelitian tesis adalah untuk “ahli memilih berbagai teori dan menggunakan salah satu”, tujuan penelitian disertasi adalah “ahli memilih, menggunakan, memperkuat, atau

menolak teori, dan/atau menghasilkan teori”



Gambar 2. Pidato Pembukaan oleh Ketua Program Studi S1 Sejarah

3.2.1. Ceramah dan Diskusi

Pelaksanaan kegiatan dalam konteks kegiatan Pelatihan Pemilihan Topik dan Penyusunan Sistematika Penulisan Sejarah pada dasarnya adalah pelaksanaan dari metode ketiga, keempat dan kelima, yaitu metode ceramah, diskusi, dan praktek. Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan di dalam kelas. Sementara itu metode diskusi dan praktek dilaksanakan di luar kelas.

“Pemilihan Topik dan Penyusunan Sistematika Penulisan Sejarah” disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi selama 120 menit. Peserta diizinkan untuk memberikan pertanyaan maupun tanggapan ditengah penyampaian materi. Tujuannya adalah agar peserta pelatihan langsung mendapat jawaban, tanggapan, maupun contoh-contoh nyata terkait strategi memilih topik, memilih dan menetapkan judul, serta pertimbangan-pertimbangan apa yang perlu dipikirkan ketika menurunkan judul ke bab-bab dan subbab-subbab.

Sejumlah trik disampaikan kepada para peserta pelatihan untuk mendapatkan ide topik penelitian sejarah. Kumpulan trik tersebut diperoleh dari berbagai sumber dan pengalaman empiris narasumber. Trik yang disampaikan untuk mendapatkan ide atau gagasan baru biasanya dapat diperoleh pada momen sebagai berikut:

1. Berjalan-jalan

Ketika kita berjalan-jalan, tanpa kita sadari kita mengamati perilaku orang, bangunan, hewan, dan alam yang ada dipandangan mata kita. Contohnya adalah Sir Isaac Newton yang menemukan teori gravitasi karena melihat buah apel yang jatuh dari pohon saat dia duduk-duduk di bawah pohon apel (Tim Editor, dikunjungi 30 April 2025).

2. Bertemu Teman

Ketika kita bertemu teman, biasanya kita akan berbagi cerita. Setiap orang memiliki sudut pandang yang belum tentu sama terhadap suatu fenomena.

3. Menggali Ingatan

Kita aktif mengingat kembali terhadap kegagalan maupun keberhasilan yang pernah kita capai. Kedua-duanya akan menjadi sumber inspirasi yang akan mampu membangkitkan semangat kita untuk menjadikannya sebagai ide atau gagasan baru.

4. Membaca

Membaca dalam konteks ini adalah membaca apapun media bacaannya. Media bacaan yang kita maksud antara lain: buku, blog, artikel, termasuk karya-karya tulis kita sendiri yang sudah lama kita ciptakan. Pengalaman pribadi narasumber adalah semakin banyak bacaan, semakin beragam media bacaan, maka pengetahuan kita semakin dlam, wawasan semakin luas.

5. Berolahraga

Aktivitas berolah raga ditinjau dari Psikologi Olah Raga dapat membangkitkan kematangan motivasi seseorang dan meredakan stress (Kurniawan dkk, 2021: 8)

6. Menjelajah Media Sosial

Pengalaman pribadi narasumber menunjukkan bahwa media sosial sebagai produk kemajuan teknologi informasi merupakan sumber inspirasi yang tak ada habisnya. Pergerakan informasi sosial, politik, ekonomi, budaya, pendidikan, kesehatan, kriminal, pelaksanaan

Pembangunan, dan lain-lain dapat dengan mudahnya kita dapatkan dari sumber media sosial, seperti: Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, dan sejenisnya.

Para peneliti pemula dipersilakan untuk mengamati kanal sosial media yang disukai. Jangan lupa untuk mengamati tema kanal tersebut, misal media sosial dengan tema eksperimen sosial, politik, budaya, pertanian, motivator, seni, budaya, dan lain-lain. Para konten kreator yang sejati tidak akan pernah menghentikan kreasi-kreasi terbaru dan mengunggahnya secara rutin ke kanal media sosial milik mereka. Konten kreator sejati akan tetap mengunggah konten-konten terbarunya sebarang *subscribers*, *follower*, *like* yang mereka dapatkan disetiap konten yang mereka unggah.

7. Beristirahat

Beristirahat dalam konteks ini adalah mengistirahatkan pikirannya dari kegiatan rutin. Berdasar pada pengalaman pribadi narasumber, kegiatan yang dilakukan lebih mengarah pada santai. Kita tetap beraktivitas tetapi santai antara lain: menikmati hobi, menonton siaran TV, mendengarkan siaran radio, bernyanyi dan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan hati. Hasil dari kegiatan tersebut adalah pikiran yang lebih segar, sehingga ide-ide baru mungkin muncul dengan lebih mudah.

8. Kita membiasakan diri mencatat setiap muncul ide baru yang tidak biasa.

Pengalaman pribadi narasumber adalah munculnya ide baru yang tak biasa. Ide seperti ini mahal nilainya, maka segera dicatat dengan media apapun sebelum kita lupa dengan ide tersebut. Pengalaman pribadi narasumber adalah biasanya mencatat ide yang tiba-tiba muncul dengan memakai aplikasi "catatan" yang memang sudah tersedia di handphone.

9. Membiasakan diri untuk selalu kreatif dan selalu memiliki ide baru dalam setiap karya.

Butir 9 ini lebih merupakan ide yang sengaja diciptakan dengan cara melatih atau membiasakan diri untuk menulis. Seseorang yang memiliki kebiasaan menulis, maka mereka akan secara otomatis menulis diwaktu senggang mereka. Bisa jadi menulis lama kelamaan menjadi bagian dari hobby atau kegiatan yang disukai.

10. Membiasakan diri untuk senantiasa melakukan hal-hal yang baru

Butir 10 ini lebih merupakan pembiasaan untuk melakukan sesuatu yang baru. Bisa jadi penulisan sejarah yang diciptakan tidak dalam bentuk karya tulisan, tetapi sudah dalam bentuk *metaverse*. Peristiwa bersejarah tidak lagi ditulis dengan media tulisan tetapi menggunakan teknologi *metaverse* (Alim, 2023)

11. Mengubah jadwal menulis

Mengatur waktu yang tepat agar ide terus mengalir merupakan salah satu pengalaman pribadi narasumber. Siapkan niat kita untuk menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan pada "waktu emas" dalam keseharian kita. Kita juga perlu menyiapkan "waktu pengganti", jika terjadi kebuntuan ide ditengah kita berproses menulis. Menurut narasumber, butir 11 ini terkait dengan faktor psikologis penulis.

12. Mengubah suasana tempat menulis

Mengubah suasana tempat menulis juga merupakan salah satu pengalaman pribadi narasumber. Beberapa diantara kita akan mengalami kebuntuan ide, kemudian pindah lokasi menulis ke ruang yang lebih luas pandang matanya. Mengubah posisi perabot di area menulis, mengubah warna cat, dan sejenisnya juga merupakan upaya menciptakan suasana baru yang berpotensi menyegarkan kembali pikiran kita sehingga ide terus mengalir, tulisan kita juga terus berproses.

13. Menonton, berupa film, drama atau serial, konser musik, dan tontonan lainnya.

Butir 13 dalam konteks ini bukan dalam kategori hobby, tetapi lebih kepada suatu kegiatan yang tak biasa. Tetapi, justru karena tak biasa maka bisa jadi kita dapat menemukan ide-ide baru berdasar kepada peristiwa yang kita tangkap melalui mata kemudian masuk ke dalam memory kita sehingga timbul kesan terhadap peristiwa yang kita saksikan. Peristiwa yang mengendap dalam memory tersebut pada akhirnya menjadi ide baru untuk kita jadikan sebagai bahan tulisan.

14. Topik sesuai dengan minat
Minat ditinjau dari teori psikologi adalah perasaan seseorang yang berhubungan dengan perhatian terhadap objek tertentu, atau kegiatan tertentu (Setyobroto didalam Kurniawan dkk, 2021: 19) . Minat seseorang misalnya menulis, memasak, fotografi dan sejenisnya. Proses penulisan sejarah berpotensi selesai dengan maksimal jika topik tulisan sesuai dengan minat.

15. Pengalaman ketika sekolah
Pengalaman merupakan perjalanan hidup seseorang yang tersimpan di dalam memory seseorang. Pengalaman ketika sekolah bisa menjadi ide tulisan sejarah seorang penulis sejarah sepanjang penulis dapat mengangkat sisi unik dari topik tulisannya. Ide ini pernah dilakukan oleh setidaknya dua orang alumni mahasiswa Program Studi S1 Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

16. Pengalaman bekerja
Pengalaman bekerja bisa menjadi ide tulisan sejarah seorang penulis sejarah sepanjang penulis dapat mengangkat sisi unik dari topik tulisannya. Ide ini pernah dilakukan oleh setidaknya satu orang mahasiswa Program Studi S1 Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

17. Diskusi dengan dosen

Diskusi dengan dosen merupakan salah satu teknik untuk mendapatkan ide tulisan sejarah. Setidaknya dengan kedalaman keilmuan dan pengalaman mengajar, meneliti, mengabdikan kepada masyarakat dapat dibagikan kepada para mahasiswa.

Masih banyak sumber ide bagi para penulis sejarah, misal mendengarkan percakapan orang-orang di angkutan umum. Topik pembicaraan yang random acapkali memantik ide untuk dilanjutkan ke dalam bentuk tulisan sejarah. Hal ini membuktikan bahwa jika memiliki jiwa yang kreatif, senantiasa peka terhadap setiap perubahan, rajin membaca, maka kita tidak pernah akan kering dengan ide-ide yang akhirnya kita tindak lanjuti sebagai topik penelitian sejarah.

3.2.2. Praktek dan Diskusi

Para peserta pelatihan mendapat kesempatan untuk konsultasi kepada narasumber di hari-hari selanjutnya. Mereka telah diberikan informasi masing-masing spesialisasi keilmuan para dosen. Para alumni pelatihan dapat konsultasi dengan dosen yang dapat memberikan arahan rancangan penelitian sejarah yang akan dikerjakan sesuai ruang lingkup keilmuan yang dipilih



Gambar 3. Ceramah tentang strategi memilih dan menetapkan topik

3.2.1. Praktek dan Diskusi

Para peserta melaksanakan praktek memilih dan menetapkan topik dilanjutkan dengan pemilihan dan penetapan judul. Judul yang telah ditetapkan diturunkan ke bab-bab dan subbab-subbab pembahasan. Mereka

diberikan petunjuk spesialisasi keilmuan setiap dosen Program Studi S1 Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Mereka dapat melakukan konsultasi konsep awal judul dan sistematika penulisan rencana tulisan sejarah mereka kepada dosen sesuai dengan ruang lingkup keilmuan yang mereka tetapkan.

Berdasar pantauan narasumber/pelatih diketahui, bahwa para alumni pelatihan telah menemui para dosen sesuai dengan ruang lingkup rancangan tulisan sejarah yang mereka buat. Konsultasi masih terus lanjut hingga menjelang Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Seminar Sejarah dilaksanakan. Data mahasiswa yang melakukan konsultasi dengan Dr. Tri Handayani, M.Si. selaku salah satu dosen prodi sekaligus sebagai narasumber pelatihan sebanyak 27 dari 78 peserta pelatihan. Mereka konsultasi melalui chat WA maupun bertemu langsung. Arahan diberikan secara langsung bagi yang konsultasi secara langsung. Sementara itu bagi para alumni pelatihan yang konsultasi melalui chat WA, maka arahan diberikan melalui chat WA maupun telfon WA. Pada umumnya mereka sudah melewati penetapan topik. Hanya sebagian kecil alumni pelatihan yang konsultasi tentang desain judul tulisan sejarah. Materi yang paling banyak dikonsultasikan adalah terkait teknis menurunkan judul ke bab-bab dan subbab-subbab.

3.3. Hasil Pelatihan

Berdasar pada materi yang dikonsultasikan khususnya kepada narasumber diketahui materi yang dikonsultasikan paling banyak tentang teknik

menurunkan judul ke bab-bab dan subbab-subbab. Merujuk pada hasil observasi diketahui, bahwa para mahasiswa lemah terhadap minat baca. Pengetahuan dan wawasan yang lemah membuat para mahasiswa kesulitan mengembangkan ide-ide tulisannya.

Saran

Saran untuk Pengelola Program Studi S1 Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Kegiatan pelatihan ini perlu diberikan kepada para mahasiswa Program Studi S1 Sejarah sejak dini, agar para mahasiswa dapat berproses sesuai dengan tingkat kematangan ilmunya semester demi semester. Harapannya adalah mereka mampu memilih dan menetapkan topik, memilih dan menetapkan judul, menyusun sistematika penulisan sejarah. Langkah awal ini dilanjutkan hingga tersusun proposal Seminar Sejarah. Mereka hingga pada titik ini telah siap melakukan penelitian dan penulisan sejarah secara profesional sebagai pemula. Skripsi Bidang Sejarah merupakan puncak capaian akademik mereka.

Saran untuk mahasiswa

Mahasiswa Program Studi S1 Sejarah perlu memahami bahwa mereka adalah intelektual muda. Mereka perlu memiliki literasi yang cukup secara komprehensif. Pengetahuan dan wawasan akan memudahkan mereka dalam menemukan ide hingga menuangkannya ke dalam bentuk tulisan sejarah.

Daftar Pustaka

- Aisiah, Firza (2018). *Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah dalam Menulis Proposal Skripsi*, Jurnal Diakronika Vol.18 (2): 90 – 104
- Alim, Muhammad Rofiul (2023). *Peluang dan Tantangan Metaverse sebagai Media Pembelajaran SejarahL Sebuah Kajian Literatur Sistematis*. Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia (JPSI) Vol.6 (2): 201-215.
- Darmansyah, Ahmad, “Problematika Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir KKKU Skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry (Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022)
- Hamid, H. *Konsep Pendidikan-Pelatihan dan Budaya Organisasi pada Penilaian Kinerja dan Promosi Jabatan PNS*. (Makassar: Mitra Ilmu, 2023)
- Herlina, Nina. *Metode Sejarah* (Bandung: Satya Historika, 2020)

- Imawati, Yuni Umroh, "Hambatan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Skripsi Serta Upaya Meningkatkan Kualitas Ibadah pada Masa Skripsi Mahasiswa Pondok Pesantren Mahasiswa Darussalam Kartasura Sukoharjo Tahun 2023" (Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023)
- Indah, Mardiyah, "Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Uin Raden Intan Lampung" (Skripsi pada Jurusan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022)
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992)
- Muttaqin, Husnul dkk. *Teknik Penulisan Artikel Jurnal* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2020)
- Putri, Muswina Eka, "Kesulitan-Kesulitan Mahasiswa Dalam Mengaplikasikan Penelitian Sejarah Jurusan Sejarah FIS UNP" (Skripsi pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Negeri Padang, 2015)
- Rahman, Abdul dkk. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022)
- Sari, Eka Nurmala, "Kendala Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2022/2023" (Skripsi pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)
- Tim Editor, "Penemu Gaya Gravitasi dan Sejarah Singkatnya", (<https://kumparan.com/ragam-info/penemu-gaya-gravitasi-dan-sejarah-singkatnya-21xlexFGz8N/4>, dikunjungi 30 April 2025)
- Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Skripsi Sejarah Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro*. (Semarang: Center for Asian Studies, 2023)